

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁴

Disini peneliti akan memakai pendekatan Kualitatif dan memakai jenis penelitian deskriptif studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada selain itu penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan/peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.⁶⁵

Penelitian ini adalah upaya untuk meneliti dan menelaah tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an, dalam penelitian kualitatif manusia adalah sumber daya utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

⁶⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 31.

⁶⁵ Dimas Ramadhan, Misbakhul khoiri, "Penelitian Metode Bil Qalam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada kalangan Remaja", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2016, h. 48.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaku dari penelitian ini adalah peneliti sendiri yang mana peneliti akan secara langsung mengikuti atau terjun dalam lapangan dalam mencari data dan sumber data yang ada dengan menggunakan berbagai metode. Kedudukan penelitian dalam penelitian kualitatif karena peneliti merangkap banyak mulai dari sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data, peneliti tentu juga sebagai penanggung jawab dan pelopor penelitian itu sendiri.

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁶⁶

Kehadiran penelitian dilapangan wajib bagi peneliti itu sendiri karena peran peneliti dalam penelitian itu sendiri adalah sebagai peneliti aktif, yakni dalam observasi ini peneliti ikut melakukan atau terjun dalam lapangan bersama narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 4 Nganjuk, tepatnya di Jl. Barito No.153, Begadung Timur, Begadung, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk. Salah satu alasan melakukan penelitian di sini yaitu peneliti ingin meneliti bagaimana dengan prestasi dibidang keagamaan terutama dalam membaca al-Qur'an, apakah masih ada

⁶⁶ Moleong J.Lexy, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Posdakarya, 2008), 87.

siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis al-Qur'an dan bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi permasalahan tersebut.

D. Sumber data

Adapun data yang digunakan adalah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lain baik berupa kata-kata maupun dokumen resmi lainnya. Sumber data yang digunakan berasal dari dua sumber data, yaitu primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil wawancara atau observasi di lapangan, yaitu menjadi data primer dalam penelitian yaitu guru PAI, dan siswa siswi SMPN 4 Nganjuk.

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari sumber bacaan lainnya untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya dokumen resmi, hasil studi, maupun data data lainnya. Data ini untuk mendukung hasil temuan di lapangan serta kelengkapan informasi bagi peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Nganjuk. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata, tindakan orang orang yang diamati atau diwawancara serta dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan.⁶⁷

⁶⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.274

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian tentu memerlukan data data, yaitu sebagai bahan dalam penelitian. Untuk memperoleh data-data tentu memerlukan metode-metode yang dipakai untuk mendapatkan data tersebut. Adapun metode pengumpulan data kualitatif yang dipakai antara lain:

1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁶⁸ Observasi menjadi observasi partisipatif, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.

Informasi penelitian didapatkan dengan cara mengamati terjadinya proses pelaksanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 4 Nganjuk. Pengamatan langsung dilaksanakan dengan cara melihat dan mengamati proses pembelajaran secara langsung. Tetapi di sini, peneliti hanya sebagai pengamat saja bukan ikut menjadi objek yang diteliti.

2. Metode Wawancara

Wawancara ini dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara yang ditunjukkan untuk memperoleh

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, h.194.

data dari individu dilaksanakan secara individual. Sebelum wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara.⁶⁹

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁰

Jadi pada metode ini nanti peneliti akan mewawancarai guru dan siswa mengenai mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an di SMP Negeri 4 Nganjuk untuk mencari data yang signifikan dari metode wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut bugin, dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial guna menelusuri data historis. Bahkan menurut Guba dan Lincoln, tingkat kredibilitas suatu penelitian kualitatif juga bergantung pada penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.⁷¹

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumentasi atau studi dokumenter.

⁶⁹ Nanan Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 216.

⁷⁰ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan* (Bandung: Mandar Maju, 2007), 62-63.

⁷¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi aksara, 2013), 178

Memalui dokumentasi, semua bukti-bukti tertulis akan dipergunakan sebagai penguat penelitian, seperti arsip-arsip tentang catatan kepribadian guru, foto- foto siswa saat terjadinya proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang ada di SMP Negeri 4 Nganjuk.

F. Analisis Data

Analisi data adalah proses pengorganisasian dan mengumpulkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan.

Kegiatan pokok analisis model ini meliputi : reduksi data, penyajian data, kesimpulan-kesimpulan penarikan / verifikasi. Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memusatkan pada hal hal yang penting, mencari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan atau mencarinya bila diperlukan.⁷²

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sedangkan menurut Nasution “ mendisplay data bisa dilakukan dengan membuat grafik atau lainnya”.⁷³

3. Menarik kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke pangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁴

Jadi setelah peneliti mencari, mereduksi dan mendisplay data tentang Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis al-Qur'an di SMP Negeri 4 Nganjuk, setelah itu memberikan kesimpulan dari data-data yang sudah di display.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah menguji data apakah sudah valid dan reliabel atau belum, dan apakah data sudah sesuai dengan fakta sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

⁷³ S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Bandung: Jemais, 1991), 129

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.247

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hubungan antara peneliti dengan narasumber, dimana hubungan yang terjalin dapat berlangsung semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan atau bahkan memunculkan sebuah informasi baru.⁷⁵

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bekesinambungan. Melalui peningkatan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang ditemukan apakah sudah tepat atau belum. Sebagai bekal dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat membaca berbagai referensi buku, hasil peneliti, maupun dokumentasi terkait temuan yang diteliti.⁷⁶

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷⁷

⁷⁵ Ibid, 270-271

⁷⁶ Ibid, 272

⁷⁷ Ibid, 273.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahap penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan akhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap hasil penelitian tersebut adalah:

1. Tahapan pra-lapangan, pra lapangan yang meliputi: menyusun rencana penelitian, memilih rencana penelitian, mengurus perizinan, menjajagi dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyangkut persoalan etika penelitian.
2. Tahapan pekerjaan lapangan, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahapan analisis data, yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data
4. Tahapan penulisan hasil laporan penelitian.⁷⁸

⁷⁸ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Malang: Kalimasahada, 1996), h. 40-41.